

**EDISI : KAMIS, 22 DESEMBER 2016**

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,75%  
 Inflasi (November) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 111,466 Miliar  
 (per November 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.473  0,59%  
 (Kurs JISDOR pada 21 Desember 2016)

**STOCK MARKET**

21 Desember 2016

IHSG : **5.111,39 (-0,99%)**  
 Volume Transaksi : 11,678 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 6,943 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,654 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,503 Triliun

**BOND MARKET**

21 Desember 2016

Ind Bond Index : **208,6822  +0,21%**  
 Gov Bond Index : 205,7916  +0,22%  
 Corp Bond Index : 221,0640  +0,13%

**YIELD SUN MARKET**

Tenor	Seri	Rabu 21/12/16 (%)	Selasa 20/12/16 (%)
4,57	FR0053	7,4887	7,5235
9,74	FR0056	7,8113	7,8271
14,41	FR0073	8,0479	8,0710
19,41	FR0072	8,0823	8,1488

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 21 Desember 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,25%
	-0,38%	-0,63%	
	Saham Agresif	IRDSH	+0,33%
	-0,53%	-0,86%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,21%
	-1,07%	-0,86%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,30%
	-0,18%	-0,48%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,15%
	-0,04%	+0,11%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,04%
	+0,01%	+0,05%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,15%
	+0,26%	+0,11%	
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	+0,02%	+0,01%	
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	+0,02%	+0,01%	
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
	+0,02%	+0,01%	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
	+0,00%	+0,01%	

**Spotlight News**

- Fitch Ratings meningkatkan *outlook sovereign credit rating* Indonesia dari stabil menjadi positif, mengafirmasi peringkat BBB- (*investment grade*) yang selama ini sudah disandang Indonesia
- Kalangan investor dan ekonom optimis terhadap prospek ekonomi global tahun depan. Kenaikan pertumbuhan berpeluang dirasakan lebih banyak negara seiring prediksi ekonomi AS tumbuh lebih pesat
- Pasar komoditas batu bara pada 2017 disambut dengan semangat tinggi oleh pelaku industri. Para produsen mengajukan rencana produksi hingga 489 juta ton di atas target dalam RPJMN
- Pertumbuhan laba bersih perbankan secara industri telah menyentuh 10,04% menjadi Rp95,33 triliun dibandingkan dengan periode sama tahun lalu
- Industri asuransi diperkirakan bakal meningkatkan alokasi dana kelolaannya secara signifikan pada surat utang korporasi sejalan dengan tren kenaikan emisi instrumen tersebut
- Jakarta Propertindo menunjuk Wijaya Karya Tbk (WIKA) sebagai kontraktor *Light Rail Transit* senilai kontrak Rp5,295 triliun sehingga kontrak baru WIKA mencapai Rp53,6 triliun, di atas target
- Kinerja penjualan dan pendapatan emiten farmasi pada 2016 mulai meyakinkan. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk mengalokasikan belanja modal 2017 sebesar US\$4 juta, lebih besar dari 2016 senilai US\$3 juta

## Economy

---

**1. DJP Bidik 204.125 Wajib Pajak**

Direktorat Jenderal Pajak membidik 204.125 wajib pajak pada sisa waktu periode II program pengampunan pajak. Dari kajian data pihak ketiga, mereka dinilai memiliki lebih dari 2 juta item harta yang belum dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak terakhir. DJP akan mengirim surat elektronik kepada para wajib pajak terkait imbauan amnesti pajak. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**2. Fitch Tingkatkan Outlook Rating Indonesia Jadi Positive**

Fitch Ratings meningkatkan *outlook sovereign credit rating* Indonesia dari stabil menjadi positif, mengafirmasi peringkat pada BBB- (*investment grade*) yang selama ini sudah disandang Indonesia. (Investor Daily)

## Global

---

**1. Investor Optimistis Prospek Ekonomi Global 2017**

Kalangan investor dan ekonom menyuarakan optimisme terhadap prospek ekonomi global tahun depan. Kenaikan pertumbuhan berpeluang dirasakan oleh lebih banyak negara seiring prediksi ekonomi AS tumbuh lebih pesat meski tantangan yang dihadapi masih berat. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Desain Produk UKM Akan Diperkuat**

Pemerintah berupaya meningkatkan ekspor dan daya saing produk usaha kecil menengah agar bernilai tambah tinggi. Salah satunya melalui pendampingan dan peningkatan nilai tambah produk ekspor berbasis desain. (Kompas)

**2. Produksi Batubara Tinggi di Tahun Ayam Api**

Pasar komoditas batu bara pada 2017 disambut dengan semangat tinggi oleh pelaku industri. Para produsen mengajukan rencana produksi hingga 489 juta ton di atas target yang tercantum dalam RPJMN. (Bisnis Indonesia)

**3. Anggaran Sektor Pangan Perkuat Riset Pertanian**

DPR akan mengupayakan anggaran khusus pertanian guna mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan. Sementara itu, KPPU siap bersinergi dengan KPK untuk memantau pengadaan barang dan jasa di sektor industri strategis pangan. (Bisnis Indonesia)

**4. Impor Pupuk Nonsubsidi Melonjak**

Pasar pupuk nonsubsidi sepanjang tahun ini dibanjiri oleh produk urea impor. Akibatnya, stok di pabrik menumpuk dan perusahaan berisiko merugi bila kondisi tak berubah sampai tahun depan. (Bisnis Indonesia)

**5. Realisasi Program Sejuta Rumah Diklaim Mencapai 78%**

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mencatat capaian program strategis nasional sejuta rumah 2016 hingga November mencapai 785.370 unit atau 78,54% dari target pembangunan. (Bisnis Indonesia)

**6. 2017, Omzet Bisnis Kargo Udara Melejit**

Maskapai pelayanan penuh Garuda Indonesia Tbk memprediksi bisnis kargo udara pada 2017 bisa tumbuh 20% didorong pembukaan penerbangan langsung ke luar negeri. GIAA sendiri menargetkan pendapatan senilai US\$260 juta dari sektor kargo tahun depan, naik sekitar 15% dari tahun ini. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

**7. Bisnis Kehutanan Masih Prospektif**

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menerima 23 permohonan izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu sepanjang 2016 yang menandakan bisnis kehutanan masih prospektif di tengah sejumlah hambatan usaha. (Bisnis Indonesia)

**8. Laba Bank Tembus Dua Digit**

Pertumbuhan laba bersih perbankan secara industri telah menyentuh 10,04% menjadi Rp95,33 triliun dibandingkan dengan periode sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

**9. Kredit Sindikasi 2017, Dari Jalan Tol Menuju Setrum**

Bank pelat merah melihat kredit sindikasi pada tahun depan banyak mengucur ke proyek pembangkit listrik. Sepanjang tahun ini, kredit sindikasi yang berasal dari bank dalam negeri mayoritas mengalir untuk proyek jalan tol. (Bisnis Indonesia)

**10. Devisa Pariwisata Bakal Lampau Target**

Perolehan devisa sektor pariwisata pada 2016 diprediksi mencapai Rp184 triliun atau di atas target Rp172 triliun sehingga kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB naik menjadi 11,5% dari target awal 11%. (Investor Daily)

## 11. Tahun Depan Investasi Energi Terbarukan Naik 13,8%

Pemerintah menargetkan investasi di sektor pengembangan energi terbarukan pada tahun depan akan naik 13,8% menjadi US\$1,56 miliar seiring masalah harga listrik energi baru terbarukan akan dirampungkan tahun ini. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. **Bisnis Underwriting Obligasi, Indo Premier Salip Mansek**

Indo Premier Securities kembali merajai bisnis penjaminan emisi obligasi pada 2016 dengan pangsa pasar 16,78%, setelah tahun lalu disalip oleh PT Mandiri Sekuritas. Tahun depan diprediksi emisi obligasi korporasi, khususnya BUMN akan meningkat. (Bisnis Indonesia)

### 2. **Geliat Pasar IPO 2017 Mulai Terlihat**

Sinyal banyaknya IPO saham pada tahun depan mulai terlihat. BEI menyatakan dua perusahaan sudah siap menggelar penawaran umum saham perdana pada kuartal I/2017. BEI memperkirakan potensi permintaan investor di pasar saham pada tahun depan akan lebih besar. (Bisnis Indonesia)

### 3. **Asuransi Kian Buru Obligasi Korporasi**

Industri asuransi diperkirakan bakal meningkatkan alokasi dana kelolaannya secara signifikan pada surat utang korporasi sejalan dengan tren kenaikan emisi instrumen tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 4. **Imbal Hasil Dapen Masih Sanggup Dua Digit**

Kalangan pengelola dana pensiun atau dapen memperkirakan imbal hasil investasi pada 2017 masih dapat tumbuh dua digit dengan meningkatkan alokasi investasi di instrumen saham. Per Oktober 2016, OJK mencatat rerata imbal hasil yang dibukukan industri dapen mencapai 7,01%. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. **WIKA Siap Kebut Proyek LRT Jakarta**

Jakarta Propertindo, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemprov DKI Jakarta secara resmi menunjuk PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) sebagai kontraktor pemenang *Light Rail Transit* atau kereta api ringan dengan nilai kontrak Rp5,295 triliun. WIKA membukukan kontrak baru sebesar Rp53,6 triliun menjelang akhir tahun ini, di atas target sebesar Rp52,8 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 2. **Anak Usaha Japfa Tambah Sapi Indukan**

Santosa Agrindo, anak usaha PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang bergerak di peternakan dan pengolahan daging, akan menambah sapi indukan dari Australia sebanyak 3.741 ekor. (Bisnis Indonesia)

### 3. **Emiten Farmasi Tumbuh Meyakinkan**

Permintaan yang menguat dan kebijakan pemerintah yang dinilai cukup menguntungkan membuat kinerja penjualan dan pendapatan emiten farmasi pada 2016 mulai meyakinkan. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk mengalokasikan belanja modal 2017 sebesar US\$4 juta, lebih besar dari 2016 senilai US\$3 juta. (Bisnis Indonesia)

### 4. **HITS Anggarkan Capex US\$130 Juta**

Humpuss Intermoda Transportasi Tbk mengalokasikan belanja modal senilai US\$130 juta pada tahun depan untuk pembelian delapan armada kapal baru, namun realisasinya masih bergantung pada realisasi tender. (Bisnis Indonesia)

### 5. **ANTM Siapkan Capex Rp2 Triliun Tahun Depan**

Antam Tbk akan menganggarkan belanja modal 2017 dengan nilai yang hampir sama dengan tahun 2016 sebesar Rp2 triliun untuk membiayai proyek pembnagunan pabrik feronikel Halmir. Antam menandatangani kontrak kerja sama senilai Rp3,4 triliun dengan konsorsium Wijaya Karya Tbk untuk sinergi EPC. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 6. **RIMO Kembali Ajukan Rights Issue**

Setelah sempat tertunda, Rimo International Lestari Tbk. kembali merencanakan penambahan modal melalui *rights issue* sebanyak 40,59% lembar saham baru dengan target dana sekitar Rp4,1 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 7. **Maybank Rights Issue Rp2 Triliun**

Bank Maybank Indonesia Tbk memastikan rencana penerbitan saham baru atau *rights issue* sekitar Rp1,5 – 2 triliun pada semester II/2017. Perseroan menjaga rasio kecukupan modal (CAR) di kisaran 17-18% tahun depan. (Investor Daily)